

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Mellitus merupakan salah satu non-communicable disease yang penderitanya terus meningkat setiap tahun. Di dunia, sekitar 420 juta orang dewasa menderita Diabetes pada tahun 2014. Penderita Diabetes Mellitus memiliki risiko tinggi terkena penyakit kardiovaskular. Pasien Diabetes Mellitus dapat meningkatkan risiko terjadinya penebalan tunika intima dan tunika media pada arteri karotis, atau yang disebut dengan Carotid Intima-Media Thickness (CIMT). Proses penebalan dinding karotis ini dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Selain Diabetes Mellitus, faktor risiko tradisional lain, seperti hipertensi, dislipidemia, dan merokok juga berperan dalam proses terjadinya aterosklerosis.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil Carotid Intima Media Thickness pada penderita Diabetes Mellitus yang memiliki faktor risiko tradisional dan tidak memiliki faktor risiko tradisional.

Metode: Metode yang digunakan adalah metode *cross-sectional* pada pasien Diabetes Mellitus di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil : Analisis antara kelompok faktor risiko tradisional memiliki hasil perbedaan analisis yang signifikan ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok non-faktor risiko tradisional. Pada Analisis Multivariat, riwayat dyslipidemia dan merokok merupakan faktor independen terjadinya peningkatan CIMT pada penderita Diabetes Mellitus.

Kesimpulan: Penderita Diabetes Mellitus yang memiliki faktor risiko tradisional memiliki hasil CIMT yang lebih tinggi dibandingkan dengan penderita Diabetes Mellitus yang tidak memiliki faktor risiko tradisional dan perbedaan rerata antar dua kelompok berbeda secara signifikan ($p < 0,05$). Selain itu, Dislipidemia dan Merokok merupakan faktor independen terjadinya peningkatan CIMT pada penderita Diabetes Mellitus.

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is one of non-communicable disease that has increasing number of patients each year. In 2014, there were 420 million adults with diabetes around the globe. Patients with Diabetes Mellitus are at high risk of contracting cardiovascular disease. Patients with DM increase the risk of thickening of the middle layer of carotid artery (tunica media of carotid artery), or often called Carotid Intima-Media Thickness (CIMT). The thickening of the wall of carotid artery could lead the development of atherosclerosis. Other than DM, there are other traditional factors like, hypertension, dyslipidemia, and smoking, which could play a role in the development of atherosclerosis.

Objectives: The aims of this study is to know the difference of Carotid Intima-Media Thickness between diabetic patients with traditional risk factors and diabetic patients without traditional risk factors.

Methods: The methods used is cross-sectional method in patients with Diabetes Mellitus in RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Result: The analysis between two groups showed analytical significant result ($p < 0,05$) in group of diabetic patients with traditional risk factor compared to those patients without traditional risk factor. Multivariate Analysis of this study showed that dyslipidemia and smoking were the independent factors which responsible for increase in CIMT in diabetic patients.

Conclusion:. Diabetic patients with traditional risk factors have higher CIMT results than those patients without traditional risk factors and the mean difference between these two groups was statistically significant ($p < 0,05$). Furthermore, dyslipidemia and smoking were the independent factors which responsible for increase in CIMT in diabetic patients.